



MEDIA AND INFORMATION LITERATION: SOCIALIZATION FOR MEMBERS OF PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA

Ana Fitriana Poerana^{1*}, Fardiah Oktariani Lubis², Flori Mardiani Lubis³, Fajar Hariyanto⁴

^{1,2,4}Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, ana.fitriana@fisip.unsika.ac.id¹, fardiah.lubis@fisip.unsika.ac.id², fajar.hariyanto@staff.unsika.ac.id⁴,

³Prodi Hubungan Internasional, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, flori.mardianilubis@fisip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berdasarkan atas realitas situasi komunikasi dan informasi saat pandemi COVID-19 Indonesia. Literasi Media dan Informasi menjadi penting dilaksanakan untuk menumbuhkan dan memberikan pengetahuan dalam menyikapi pemberitaan di media massa serta pemanfaatan media dalam berbagai bidang aktifitas masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kelompok masyarakat Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Ajen Cabang 3 Spers Kodam III Siliwangi dan Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Cabang XXXIX Kodam Siliwangi sebagai mitra, mahasiswa dan tiga orang dosen sebagai tim PkM sesuai dengan kepakaran anggota pengurus pada bidangnya masing-masing (Bidang Media Massa, Bidang Komunikasi Lintas Budaya, dan Bidang Komunikasi Pembangunan). Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi. Hasil kegiatan mengindikasikan (1). Mitra PkM telah memiliki pemahaman dasar tentang media dan informasi sebagai saluran komunikasi dan alat untuk pengembangan individu dan masyarakat sehingga dapat menggunakan media dengan bertanggungjawab serta memiliki sikap positif dalam pemanfaatan media informasi (2). Mampu untuk berdaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan literasi media.

Kata Kunci: literasi; Media; Informasi; Sosialisasi; Pengabdian Masyarakat.

Abstract: *The implementation of community service / “Pengabdian kepada Masyarakat” (PkM) is based on the reality of the communication and information situation during the Indonesian COVID-19 pandemic. Media and information literacy is important to be implemented to grow and provide knowledge in responding to mass media coverage and the use of media in various fields of community activity. This activity involves the community group of Persit Kartika Chandra Kirana Branch 3 Ajen Branch 3 Spers Kodam III Siliwangi and Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Branch XXXIX Kodam Siliwangi, students and three lecturers as the PkM team according to the expertise of the proposing members in their respective fields (Mass Media, Cross-Cultural Communication, and Development Communication). The method used in “Pengabdian kepada Masyarakat” (PkM) is using the socialization approach. Results of activities (1). Community group of Persit Kartika Chandra Kirana have a basic understanding of media and information as a communication channel and a tool’s for individual and community development so that they can use the media responsibly and have a positive attitude in the use of information media (2). Able to be empowered in increasing media literacy knowledge and skills.*

Keywords: Literacy; Media; Information; Socialization; Community Service.



Article History:

Received : 25-12-2020
Revised : 04-01-2021
Revised : 19-01-2021
Accepted : 21-01-2021
Online : 24-01-2021



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Informasi dan pemberitaan beredar di media massa akhir-akhir ini dengan berbagai versi yang akhirnya memunculkan sikap dan berbagai sentimen khalayak yang sulit dikendalikan. Salah satunya berdampak kepada keberhasilan penanggulangan COVID-19 di Indonesia, penguatan ekonomi masyarakat, kerukunan beragama, pertahanan dan keamanan dan lain sebagainya. Dewasa ini seperti apa yang dipaparkan oleh (Mallon, 2018) bahwa menganalisis sumber berita dalam berbagai bentuknya lebih penting dan menantang dari sebelumnya; dari informasi yang salah hingga berita utama yang menyesatkan, khalayak dibombardir dengan jumlah konten yang begitu tinggi sehingga sulit untuk mengetahui mana yang sesuai fakta dan yang tidak sesuai. Kemampuan khalayak dalam mengakses informasi atau pesan suatu media, menganalisis serta mengevaluasinya merupakan bagian penting dalam literasi media. Kaitan antara literasi media dan masyarakat menjadi penting dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Media dan pemerintah diharapkan dapat memberdayakan masyarakat agar masyarakat mampu mengakses informasi, mempunyai literasi media, dan menjadi alat fasilitasi kebijakan pemerintah. Ketika masyarakat dapat akses informasi yang seimbang dan memiliki kemampuan literasi media yang baik, maka akan terbentuk masyarakat yang berdaya. Masyarakat berdaya ini diharapkan mampu Bersama-sama dengan pemerintah melakukan control social. Bahkan bisa juga melakukan kegiatan kolektif melalui peran media massa.

Memberikan edukasi kepada masyarakat tidaklah mudah, maka diperlukan berbagai pendekatan keilmuan/bidang dalam menyampaikan atau mensosialisasikan pentingnya literasi media kepada masyarakat. Untuk itu peran akademisi menjadi penting dalam mendukung upaya literasi media kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini disesuaikan dan mengacu kepada salah satu tema unggulan roadmap PkM UNSIKA dalam upaya mitigasi pengurangan resiko bencana yang dapat timbul sebagai dampak dari situasi pandemi COVID-19 saat ini pada bidang sosial, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Melalui fasilitas dan iklim akademis yang mendukung Pelaksanaan Hibah Prioritas UNSIKA Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang diharapkan dapat membantu para dosen untuk mengusulkan dan melaksanakan berbagai kegiatan yang telah dirancang sehingga mampu menghasilkan luaran berkualitas untuk mengangkat daya saing UNSIKA di tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan PkM ini berdasarkan atas realitas situasi komunikasi dan informasi saat pandemi COVID-19 Indonesia. Literasi Media dan Informasi menjadi penting dilaksanakan untuk menumbuhkan dan

memberikan pengetahuan dalam menyikapi pemberitaan di media massa serta pemanfaatan media dalam berbagai bidang aktifitas masyarakat. Media massa dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap perubahan perilaku sehat melalui fungsi informasi, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit (Head et al., 2015). Sejalan dengan itu Austin et al., (2018) melalui penelitiannya menunjukkan keterampilan literasi media orang tua memengaruhi perilaku diet keluarga mereka. Literasi media dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melibatkan Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Ajen Cabang 3 Spers Kodam III Siliwangi dan Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Cabang XXXIX Kodam Siliwangi sebagai mitra, dan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Mitra PkM dipilih karena terdapat cukup banyak ibu-ibu persit muda yang akrab dan aktif dalam menggunakan media sosial sehingga diperlukan adanya peningkatan literasi media dan informasi guna mencegah terjadinya dampak negatif dari media dan dapat memanfaatkan media dan informasi secara maksimal.

Sebagai anggota Persit Kartika Chandra Kirana, setiap hal yang dilakukan oleh anggotanya, kerap kali berkaitan dengan profesi para suami mereka yang merupakan Tentara Negara Indonesia (TNI) termasuk segala bentuk aktivitas yang mereka lakukan di dunia maya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan literasi media dan informasi agar para anggota Persit Kartika Chandra Kirana melalui pengabdian pada masyarakat dengan judul kegiatan “Literasi Media Dan Informasi: Sosialisasi Bagi Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana Kodam Siliwangi”. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: (1) Memberikan pemahaman kepada mitra PkM mengenai jenis saluran media dan Informasi, etika bermedia, dan faktor budaya di masyarakat dalam menyikapi media; (2) Memberikan pemahaman kepada mitra PkM mengenai peluang serta tantangan dari kekuatan media dan Informasi sebagai faktor keberhasilan pembangunan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisai. Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Metode ini dilakukan agar penyampaian pesan dalam kegiatan sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik. Metode tatap muka dipilih sebagai upaya dalam menghindari adanya *noise/gangguan* yang sulit dihindari jika pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan daring. Protokol kesehatan tetap dilakukan seperti mencuci

tangan, memakai masker, dan menjaga jarak untuk mencegah penularan covid-19 dalam kegiatan sosialisasi tersebut

Melalui proses sosialisasi, individu diharapkan adanya perubahan cara berfikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Dengan proses sosialisasi, individu menjadi tahu bagaimana ia mesti bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat. Kepribadian seseorang melalui sosialisasi dapat terbentuk, di mana kepribadian itu merupakan suatu komponen pemberi atau penyebab dari wujud tingkah laku sosial manusia. Jika dikatakan bahwa sosialisasi adalah media pembelajaran melalui kegiatan masyarakat dalam peranan sosialnya, maka sosialisasi dapat juga dapat dikaitkan dengan fungsi sosial atau peranan sosial masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisai. Melalui proses sosialisasi, diharapkan adanya perubahan sikap dan perilaku bagi peserta sosialisasi. Jika dikatakan bahwa sosialisasi adalah media pembelajaran melalui kegiatan masyarakat dalam peranan sosialnya, maka sosialisasi dapat juga dapat dikaitkan dengan fungsi sosial atau peranan sosial masyarakat. Kegiatan Sosialisasi dengan judul “Literasi Media Dan Informasi” ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya literasi media bagi Bagi Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana Kodam Siliwangi dalam menyikapi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi serta dampaknya terhadap khalayak media.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kebutuhan informasi khalayak dan cara khalayak dalam memilih media komunikasi dan informasi. Teknologi seluler saat ini (di mana saja, kapan saja) mampu meningkatkan berbagai konsumsi berita berdasarkan kebutuhan khalayak itu sendiri (Schröder, 2015). Keinginan khalayak tersebut dapat memprediksi konsumsi media yang dipilih oleh khalayak dalam memuaskan kebutuhannya (Rui & Stefanone, 2016). Dampaknya adalah arus informasi begitu hebat menerpa khalayak hingga berpotensi memunculkan dampak negatif. Anak-anak merupakan khalayak media yang rentan terhadap terpaan media. Saat ini, anak-anak dikelilingi oleh berbagai konten media digital, dan oleh karena itu mereka dihadapkan pada banyak risiko. Dalam berbagai literatur menunjukkan bahwa risiko aktivitas online untuk anak-anak telah meningkat secara substansial, tetapi sulit untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang risiko dan bahaya online (Lareki et al., 2017; Slavtcheva-Petkova et al., 2015; Teimouri et al., 2018).

Banyak penelitian mengenai peran media literasi serta dampaknya terhadap masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Supplet et al.,

(2014), bahwa pendidikan literasi media berperan memberdayakan orang tua dan mendorong pemikiran kritis di kalangan remaja dalam meningkatkan kemampuan menggunakan media secara efektif untuk mendapatkan informasi mengenai gizi dalam membantu pola makan. Studi ini mendukung pandangan bahwa pendidikan literasi media dapat mendorong penggunaan media secara efektif. Malik et al., (2013), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa frekuensi menonton berita berhubungan positif dengan pilihan makanan sehat dan berhubungan negatif dengan pilihan makanan tidak sehat. Selain itu, literasi media berhubungan positif dengan konsumsi makanan sehat dan berhubungan negatif dengan konsumsi makanan tidak sehat termasuk kunjungan ke restoran cepat saji. Dalam konteks pesan persuasive tayangan iklan di televisi. Kemampuan literasi media yang dimiliki khalayak atau individu dapat juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian (Fleming, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Alagözlü et al., (2019) mengenai perubahan perilaku, menjelaskan bahwa Informasi kesehatan yang diberikan oleh pihak yang terpercaya memiliki efek langsung terhadap perilaku seseorang, hasilnya menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap informasi kesehatan berkaitan dengan tingginya efikasi diri dan tingginya pengetahuan masyarakat tersebut.

Literasi media melibatkan pemahaman tentang motivasi khalayak untuk mencari berita, kemampuan khalayak untuk menemukan atau mengidentifikasi berita, kemampuan khalayak untuk mengevaluasi berita secara kritis, dan kemampuan khalayak dalam memproduksi berita (Hobbs, 2011). Pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam mengkonsumsi berita dapat menciptakan masyarakat yang berdaya terhadap informasi sehingga diperlukan pelatihan mengenai penilaian terhadap penyajian berita (Martens & Hobbs, 2015; Domine, 2011). Pelatihan literasi media bagi Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai yang berlaku (nilai-nilai dalam pemanfaatan media dan informasi), serta menumbuhkan peran-peran sosial mereka melalui interaksi sosial (peran sosial sebagai Ibu-ibu persit dalam memanfaatkan media dan informasi sebagai sarana pengembangan diri, karir dan upaya mendukung pembangunan).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) dilaksanakan di lokasi mitra PkM yang berbeda. Yaitu pada Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Ajen Cabang 3 Spers Kodam III Siliwangi dan Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Cabang XXXIX Kodam Siliwangi. Kedua mitra tersebut berlokasi di Bandung – Jawa Barat. Mitra PkM dipilih karena terdapat cukup banyak ibu-ibu persit muda yang akrab dan aktif dalam menggunakan media sosial sehingga diperlukan adanya peningkatan literasi media dan informasi guna mencegah terjadinya dampak negatif dari media dan dapat memanfaatkan media dan informasi

secara maksimal. Peserta yang hadir sebanyak 50 orang dari target 20 orang. Maka dari itu sebagai bagian dari protokoler kesehatan maka kegiatan dilakukan dengan membagi peserta kedalam 2 kelompok masing-masing 25 peserta. Peserta telah memenuhi target melalui dukungan penuh dari mitra PkM. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi awal yang dilakukan oleh tim dosen PkM, diketahui bahwa dari sekian banyaknya anggota Persit Kartika Chandra Kirana, masing-masing anggota memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Selain latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, rentang usia para anggota Persit Kartika Chandra Kirana juga beragam.

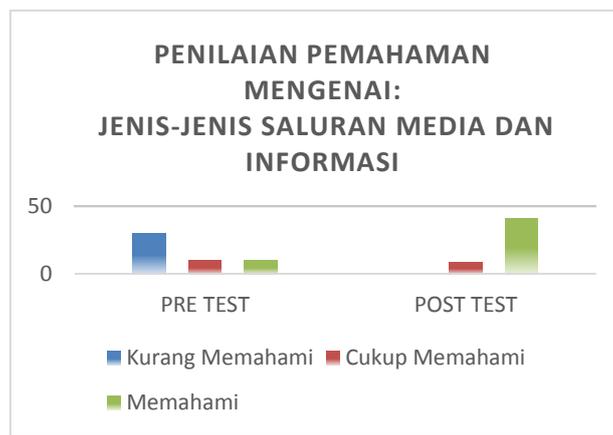
Seperti apa yang disampaikan oleh Potter (2010), literasi media bukanlah tentang mengajar apa yang harus dipikirkan; sebaliknya, literasi menekankan pada proses dalam membantu seseorang untuk memiliki kemampuan memilih informasi yang sesuai dengan dengan nilai-nilai melalui praktik penerimaan dan produksi media dan komunikasi. Pada kesempatan lain Koltay (2011), menjelaskan bahwa literasi media berperan dalam keterlibatan masyarakat yang muncul secara alamiah dari penggunaan media digital saat ini, dan dukungan pendidikan mengenai literasi media sangat diperlukan dalam menumbuhkan pengetahuan atau aspek kognitif dari sikap masyarakat sebagai pengguna media dalam mendukung keterlibatan nya dalam aktifitas sosial. Bahkan salah satu penelitian di Amerika mejelaskan, pendidikan literasi media digunakan sebagai kerangka kerja yang dianggap penting untuk mengkatalisasi pengetahuan dan keterampilan guru pada saat ini di abad ke-21. Sifat multidimensi dari pendidikan literasi media menjadikannya sebagai kerangka kerja yang berperan dalam memaksimalkan kemampuan teknologi, pendidikan pedagogis, dan untuk mencapai cita-cita demokratis dan tujuan pendidikan masyarakat di Amerika Serikat (Domine, 2011).

Tahapan pelaksanaan terdiri dari kegiaitan sosialisasi dan evaluasi. Sosialisasi kepada mitra PkM dilakukan secara langsung atau bertatap muka dalam sebuah ruangan yang dilakukan oleh tim PkM Unsika yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tahapan penyusunan laporan terdiri atas kegiatan menyusun data hasil kegiatan dan evaluasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil kegiatan kedalam bentuk laporan tertulis. Beberapa program kegiatan dibagi berdasarkan kepakaran anggota tim PkM. Sosialisasi mengenai berbagai jenis saluran media dan Informasi (dilaksanakan oleh anggota PkM dengan kepakaran Bidang Media Massa). Materi mengenai etika bermedia, hate speech di media sosial, faktor budaya di masyarakat dalam menyikapi media dan mendukung literasi (dilaksanakan oleh anggota PkM dengan kepakaran Bidang Komunikasi Lintas Budaya). Materi mengenai peluang serta tantangan dari kekuatan Media dan Informasi dalam pembangunan ekonomi, sosial, ketahanan

(dilaksanakan oleh anggota PkM dengan kepakaran Bidang Komunikasi Pembangunan).

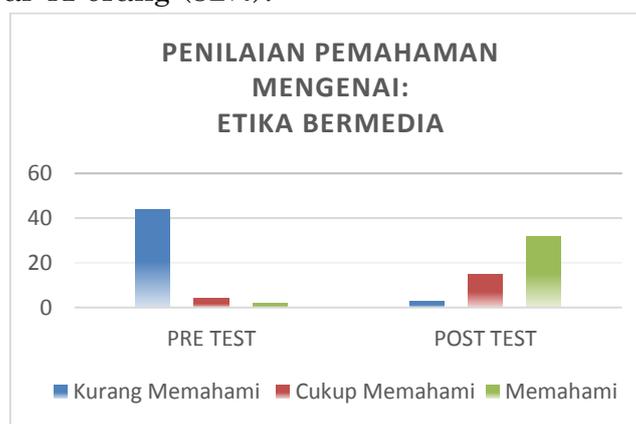
Permasalahan dalam literasi media bagi masyarakat bukan saja mengenai factor kemampuan mengakses suatu media atau pun informasi. Namun lebih dari itu faktor budaya, faktor sosial, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor keamanan pun menjadi hal utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat terhadap literasi media. Saat ini literasi media menjadi penting di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Khususnya dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Melalui kajian tentang demokrasi, dapat kita pahami bahwa literasi media menekankan kepada "pengetahuan" (Potter, 2010), "informasi" dan "kompetensi analitis" (Koltay, 2011). Permasalahan literasi media tidak saja terletak pada kesadaran pada khalayak, namun juga pada tindakan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh khalayak dalam menyikapi pesan media.

Hasil dari kegiatan sosialisasi literasi media ini memberikan dampak pada mitra pengabdian sehingga memiliki pemahaman dasar tentang media dan informasi sebagai saluran komunikasi dan alat untuk pengembangan individu dan masyarakat, Menjadi pemikir kreatif dan kritis serta pengguna yang bertanggung jawab, serta memiliki sikap positif dalam pemanfaatan media dan informasi secara optimal. Keberhasilan suatu kegiatan sosialisasi diantaranya ditentukan oleh materi dan komunikator/pemateri nya. Kesan dan tanggapan peserta dalam sosialisasi ini sangat positif, hal ini ditunjukkan dengan presensi kehadiran, bahasan dan tanggapan peserta pada saat pelaksanaan kegiatan. Evaluasi pemahaman materi dilakukan melalui pertanyaan seputar materi melalui kuesioner sebelum dan setelah kegiatan berlangsung (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dilaksanakan pada awal pelaksanaan sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal para peserta sosialisasi mengenai materi yang akan dibahas, sedangkan *posttest* dilaksanakan diakhir pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan sosialisasi. Selain itu, *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui persentase capaian pemahaman peserta sosialisasi dalam memahami materi. Pertanyaan pada saat *pretest* dan *posttest* mengenai pemahaman peserta terhadap materi yang meliputi: jenis-jenis saluran media dan Informasi, etika dalam bermedia, peluang serta tantangan literasi media dan informasi, memanfaatkan media informasi dengan optimal.



Gambar 1. Pemahaman Jenis-Jenis Saluran Media dan Informasi.

Analisis terhadap hasil tes pada gambar 1. menunjukkan perubahan dalam pemahaman para peserta mengenai jenis-jenis saluran media dan informasi. Hasil *pretest* menunjukkan hanya 10 orang (20%) yang memahami tentang jenis-jenis saluran media dan informasi sedangkan hasil *posttest* mencapai 41 orang (82%).



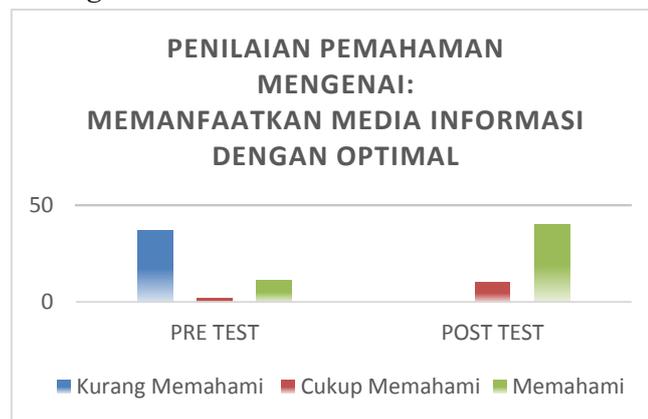
Gambar 2. Pemahaman Etika Dalam Bermedia.

Analisis terhadap hasil tes pada gambar 2. menunjukkan perubahan dalam pemahaman para peserta mengenai etika bermedia. Hasil *pretest* menunjukkan hanya 2 orang (4%) yang memahami tentang etika bermedia dan informasi sedangkan hasil *posttest* mencapai 32 orang (64%) menyatakan memahami.



Gambar 3. Pemahaman Peluang dan Tantangan Literasi Media.

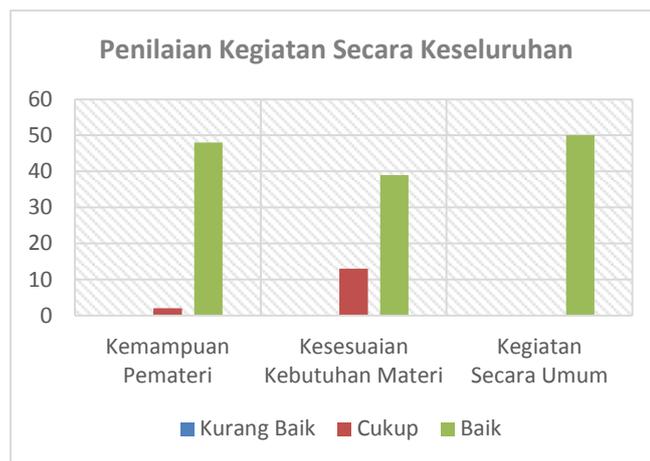
Analisis terhadap hasil tes pada gambar 3. menunjukkan perubahan dalam pemahaman para peserta mengenai peluang dan tantangan literasi media dan informasi. Hasil *pretest* menunjukkan hanya 8 orang (16%) yang memahami tentang peluang dan tantangan literasi media dan informasi, sebageian besar (64%) sebanyak 32 orang kurang memahami. Terdapat perubahan hasil *posttest* yaitu peserta yang memahami mengenai materi tersebut meningkat menjadi 45 orang (90%) dan hanya satu orang saja ((2%) yang menyatakan kurang memahami.



Gambar 4. Pemahaman Pemanfaatan Media Informasi.

Analisis terhadap hasil tes pada gambar 4. menunjukkan perubahan dalam pemahaman para peserta mengenai memanfaatkan media informasi dengan optimal. Hasil *pretest* menunjukkan hanya 11 orang (22%) yang memahami tentang Memanfaatkan media informasi dengan optimal. Terdapat perubahan hasil *posttest* yaitu peserta yang memahami mengenai materi tersebut meningkat, hamper seluruhnya memahami materi tersebut sebanyak 40 orang (80%). Berdasarkan hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dapat terlihat perubahan yang sangat signifikan mengenai pemahaman dan kemampuan para peserta mengenai literasi media. Hal ini mengindikasikan peserta sosialisasi telah memahai materi dengan baik dalam mengukur keberhasilan dari kegiatan sosialisasi.

Selain dilaksanakan *pretest* dan *posttest*, untuk mengukur keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Gambar 5. menunjukkan hasil evaluasi mengenai penilaian terhadap pemateri dan materi yang disampaikan serta penilaian terhadap kegiatan secara umum. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebageian besar peserta menyatakan bahwa pemateri dalam kegiatan sosialisasi menyampaikan materi dengan jelas, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra PkM, serta materi sosialisasi dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya dalam memanfaatkan media dan informasi.



Gambar 5. Penilaian Kegiatan Sosialisasi Secara Keseluruhan.

Kegiatan sosialisasi literasi media dan informasi bagi Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana Kodam Siliwangi” menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh unsur dosen Unsika dan mahasiswa. *Outcome* dari kegiatan ini telah tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini tentunya berdasarkan indikator capaian bahwa Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana Kodam Siliwangi dapat menggunakan media dengan bertanggungjawab serta memiliki sikap positif dalam pemanfaatan media dan informasi dan berdaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan literasi media, melalui evaluasi yang telah dilakukan pasca kegiatan. Harapan mereka agar kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan melalui kegiatan sosialisasi kegiatan, mitra PkM telah memiliki pemahaman dasar tentang media dan informasi sebagai saluran komunikasi dan alat untuk pengembangan individu dan masyarakat sehingga dapat menggunakan media dengan bertanggungjawab serta memiliki sikap positif dalam pemanfaatan media dan informasi. Sehingga Ibu-Ibu Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Ajen Cabang 3 Spers Kodam III Siliwangi dan Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Cabang XXXIX Kodam Siliwangi mampu untuk berdaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan literasi media. Kegiatan selanjutnya sebaiknya perlu dilakukan kegiatan pelatihan lanjutan yang menunjang media literasi sehingga diharapkan dapat menambah wawasan tentang media dan informasi kepada ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana disetiap daerah, serta kegiatan pendampingan dalam upaya pemberdayaan terhadap pemanfaatan media dan informasi yang berkelanjutan melalui media internal Persit Kartika Chandra Kirana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan jajaran LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta kami sampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada mitra Pengabdian pada Masyarakat: Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Ajen Cabang 3 Spers Kodam III Siliwangi dan Persit Kartika Chandra Kirana Bataliyon Armed Cabang XXXIX Kodam Siliwangi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan PkM dan penulisan laporan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alagözülü, N., Koban Koç, D., Ergül, H., & Bağatur, S. (2019). News media literacy skills and violence against women in news reporting in Turkey: instrument development and testing. *Gender, Technology and Development, 23*(3). <https://doi.org/10.1080/09718524.2019.1672296>
- Austin, E. W., Austin, B. W., French, B. F., & Cohen, M. A. (2018). The Effects of a Nutrition Media Literacy Intervention on Parents' and Youths' Communication about Food. *Journal of Health Communication, 23*(2). <https://doi.org/10.1080/10810730.2018.1423649>
- Domine, V. (2011). Building 21st-Century Teachers: An Intentional Pedagogy of Media Literacy Education. *Action in Teacher Education, 33*(2). <https://doi.org/10.1080/01626620.2011.569457>
- Fleming, J. (2014). Media Literacy, News Literacy, or News Appreciation? A Case Study of the News Literacy Program at Stony Brook University. *Journalism & Mass Communication Educator, 69*(2). <https://doi.org/10.1177/1077695813517885>
- Head, R., Murray, J., Sarrassat, S., Snell, W., Meda, N., Ouedraogo, M., Deboise, L., & Cousens, S. (2015). Can mass media interventions reduce child mortality? *The Lancet, 386*(9988). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)61649-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(14)61649-4)
- Hobbs, R. (2011). The State of Media Literacy: A Response to Potter. *Journal of Broadcasting & Electronic Media, 55*(3). <https://doi.org/10.1080/08838151.2011.597594>
- Koltay, T. (2011). The media and the literacies: media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture & Society, 33*(2). <https://doi.org/10.1177/0163443710393382>
- Lareki, A., Martínez de Morentin, J. I., Altuna, J., & Amenabar, N. (2017). Teenagers' perception of risk behaviors regarding digital technologies. *Computers in Human Behavior, 68*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.004>
- Malik, M., Cortesi, S., & Gasser, U. (2013). The Challenges of Defining "News Literacy." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2342313>
- Mallon, M. (2018). Media Literacy. *Public Services Quarterly, 14*(4). <https://doi.org/10.1080/15228959.2018.1519405>
- Martens, H., & Hobbs, R. (2015). How Media Literacy Supports Civic Engagement in a Digital Age. *Atlantic Journal of Communication, 23*(2).

- <https://doi.org/10.1080/15456870.2014.961636>
- Potter, W. J. (2010). The State of Media Literacy. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 54(4). <https://doi.org/10.1080/08838151.2011.521462>
- Rui, J. R., & Stefanone, M. A. (2016). The Desire for Fame: An Extension of Uses and Gratifications Theory. *Communication Studies*, 67(4). <https://doi.org/10.1080/10510974.2016.1156006>
- Schröder, K. C. (2015). News Media Old and New. *Journalism Studies*, 16(1). <https://doi.org/10.1080/1461670X.2014.890332>
- Slavtcheva-Petkova, V., Nash, V. J., & Bulger, M. (2015). Evidence on the extent of harms experienced by children as a result of online risks: implications for policy and research. *Information, Communication & Society*, 18(1). <https://doi.org/10.1080/1369118X.2014.934387>
- Suppliet, J., Hankonen, N., & Jallinoja, P. (2014). Is Trust in Health Information Related to Better Hand Hygiene Among Military Conscripts? *Military Behavioral Health*, 2(1). <https://doi.org/10.1080/21635781.2013.839932>
- Teimouri, M., Benrazavi, S. R., Griffiths, M. D., & Hassan, M. S. (2018). A Model of Online Protection to Reduce Children's Online Risk Exposure: Empirical Evidence From Asia. *Sexuality & Culture*, 22(4). <https://doi.org/10.1007/s12119-018-9522-6>

DOKUMENTASI KEGIATAN**Gambar 6.** Foto Bersama Mitra PkM Setelah Kegiatan.**Gambar 7.** Kegiatan Sosialisasi Kepada Mitra PkM.